

626  
HAT  
v

DIK RUTIN



LAPORAN KEGIATAN

KELAYAKAN USAHA PENGEMBANGAN TERNAK RUSA  
DI KARIMUNJAWA

Oleh :  
MIGIE HANDAYANI, Spt., MSi  
Dr. Ir. DWI RETNO LUKIWATI, MS

---

Dibiayai dengan dana DIK Rutin Universitas Diponegoro Tahun Anggaran 2004, sesuai dengan Perjanjian Tugas Pelaksanaan Penelitian Para Dosen Universitas Diponegoro, Nomor : 1269a/J07.11/PG/2004, Tanggal 5 Mei 2004

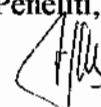
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
OKTOBER, 2004

## HASIL PENELITIAN DIK RUTIN

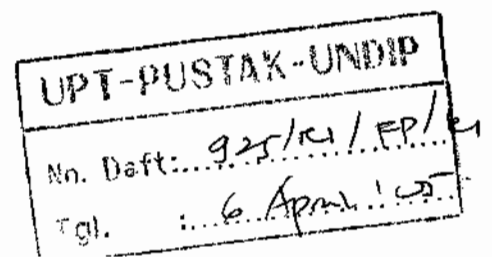
1. a. Judul Penelitian : Kelayakan Usaha Pengembangan Ternak Rusa Di Karimunjawa
- b. Kategori Penelitian : Pemecahan masalah pembangunan
2. Ketua Peneliti :
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Migie Handayani, SPT., MSi.
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Muda Tk I/ IIIb/132 300 814
  - d. Jabatan Fungsional : -
  - e. Fakultas/Jurusan : Peternakan/Produksi Ternak
  - f. Pusat Penelitian : Puslit Universitas Diponegoro
  - g. Bidang Ilmu yang Diteliti : Ilmu Pertanian
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 orang
4. Lokasi Penelitian : Karimunjawa, Kabupaten Jepara
5. Bila penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan :
  - a. Nama Instansi :
  - b. Alamat :
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp 3.000.000,-  
(Tiga juta rupiah)



Semarang, 28 Oktober 2004

Ketua Peneliti,  


Migie Handayani, SPT., MSi  
NIP. 132 300 814



## RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) menemukan pola pengembangan budidaya rusa yang tepat di Karimunjawa, sehingga layak untuk diusahakan; 2) memberdayakan masyarakat peternak dalam usaha ternak rusa; 3) menciptakan nilai tambah bagi PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kabupaten Jepara; dan 4) menerapkan model agribisnis terpadu dalam mengembangkan ternak rusa

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden berdasarkan wawancara pada masyarakat dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner), Daftar pertanyaan (kuesioner) meliputi agribisnis hulu, agribisnis hilir dan agribisnis penunjang. Penelitian ini mengambil 2 desa di kecamatan Karimunjawa yang merupakan tempat hidup rusa yaitu di desa Karimunjawa dan desa Kemojan yang berada di Kecamatan Karimunjawa. 2 desa tersebut merupakan 2 tempat yang menjadi tujuan wisata di Kecamatan Karimunjawa. Sehingga pengembangan Karimunjawa sebagai sentra usaha peternakan rusa menjadi sangat potensial dikarenakan jumlah wisatawan yang selalu meningkat setiap tahun. Data sekunder dikumpulkan dari catatan maupun laporan baik dari Dinas Peternakan Propinsi Jawa Tengah maupun dari Dinas Peternakan Kabupaten Jepara maupun data pendukung yang lain yang berasal dari dinas terkait.

Hasil analisis menunjukkan pendapatan usaha ternak rusa sebesar Rp 589.654,00 per tahun. Analisis komparasi menggunakan uji t menunjukkan hasil signifikan ( $P < 0,05$ ), terdapat perbedaan antara pendapatan usaha ternak rusa desa Karimunjawa dan di desa Kemojan. Analisis kelayakan usaha ternak rusa desa Kemojan mempunyai B/C ratio dan ROI yang lebih tinggi dibandingkan dengan usaha ternak rusa di desa Karimunjawa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dan nilai korelasi menunjukkan nilai positif artinya semakin tinggi jumlah kepemilikan ternak akan menyebabkan jumlah pendapatan akan meningkat. Diperoleh persamaan regresi  $Y = 1710024 + 815001.6 X_1 + e$ . Artinya jika jumlah kepemilikan ternak ditambah 1 satuan maka jumlah pendapatan peternak akan meningkat sebesar Rp. 815.001 pertahun. Usaha ternak rusa di Kecamatan Karimunjawa layak diusahakan.

Kata kunci : rusa, kelayakan usaha, ROI, B/C ratio

## SUMMARY

Intention of this research is 1) finding pattern of correct development budidaya deer in Karimunjava, competent so that to be laboured 2) breeder society in effort deer livestock 3) creating added value for PAD ( Original Earnings of Area) Jepara Regency; and 4) applying inwrought model agribisnis in developing deer livestock.

Research method used by survey metode. Data collected cover the data of primary and secondary. Primary data obtained from responder of pursuant to interview at society by using questionnaire. Questionnaire is cover the agribisnis pate; upstream, agribisnis go downstream and agribisnis supporter. This research take 2 countryside in subdistrict Karimunjava representing place live the deer that is in countryside of Karimunjava and countryside Kemojan residing in Subdistrict Karimunjava. 2 the countryside represent 2 place becoming tourist in Subdistrict Karimunjava. So that development Karimunjava is effort deer ranch become very potential because of tourist amount which always mount every year. Secondary data collected from and also note good report from On Duty Ranch of Province of Central Java and also from On Duty Ranch of Regency of Jepara and also other supporter data coming from related/relevant on duty.

Result of analysis show the operating income of deer livestock of equal to Rp 589.654,00/yea:. Analyze the komparasi use the test t show the result signifikan ( $P < 0,05$ ), there are difference of among operating income of livestock of deer of countryside Karimunjava and in countryside Kemojan. Analyze the elegibility of effort livestock of deer of countryside Kemojan have the B/C ratio higher than countryside Karimunjava and ROI compared to by the effort deer livestock in countryside Karimunjava. Result of analysis regresi indicate that the value of koefiien regresi and assess the correlation show the positive value of its meaning is excelsior sum up the ownership of livestock will cause the earnings amount will mount. Obtained by equation of regresi  $Y = 171002' + 815001.6 X1$  e. Its Meaning if amount is ownership of livestock added by 1 set of hence sum up the breeder earnings will mount equal to Rp. 815.001/year. Effort deer livestock in laboured competent Subdistrict Karimunjava.

Keyword : deer, elegibility of is effort, ROI, B/C ratio

## **PRAKATA**

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah pada kita sehingga laporan akhir “Kelayakan Usaha Pengembangan Ternak Rusa Di Karimunjava” dapat selesai tepat pada waktunya.

Dengan selesainya Laporan penelitian ini maka ucapan terima kasih disampaikan kepada : 1) DIKTI yang telah memberikan dana melalui Program DIK- RUTIN, 2) Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro beserta seluruh Staf yang telah memberikan dukungan 3) Dekan Fakultas Peternakan UNDIP dan seluruh Staf Pengajar, 4) Dr. Ir. Agus Hartoko, MSc dan 5) Bapak Drs. Urip Budi Utomo Camat Karimunjava beserta seluruh stafnya yang telah membantu secara moral sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Akhirnya, diharapkan bahwa Laporan penelitian ini akan dapat berguna untuk pengembangan komoditas rusa di kecamatan Karimunjava di masa yang akan datang, dan supaya ada tindak lanjut dari penelitian ini.

Semarang, 28 Oktober 2004

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN DAN SUMMARY .....	iii
PRAKATA .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
I. PENDAHULUAN .....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	3
2.1. Rusa .....	3
2.2. Upaya Pelestarian Rusa di Indonesia .....	3
2.3. Analisis Usaha .....	6
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	9
3.1. Tujuan Penelitian .....	9
3.2. Manfaat Penelitian .....	9
IV. METODE PENELITIAN .....	10
4.1. Kerangka Pemikiran .....	10
4.2. Hipotesis .....	10
4.3. Obyek Penelitian .....	10
4.4. Jenis Data .....	11
4.5. Metode Pengumpulan Data .....	11
4.6. Definisi Konsep .....	11
4.7. Definisi Operasional Variabel .....	13
4.8. Teknik Analisis Data .....	13
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	15
5.1. Gambaran Umum .....	15
5.2. Gambaran Umum Responden .....	16
5.3. Penerimaan Keluarga, Penerimaan Usaha Ternak, Biaya Produksi dan Pendapatan Usaha Ternak Rusa .....	20
5.4. Analisis Kelayakan Usaha Ternak Rusa .....	21
5.5. Pengujian Asumsi Klasik .....	22
5.6. Analisis Regresi Jumlah Ternak terhadap Jumlah Pendapatan .....	23
5.7. Pengaruh Jumlah Kepemilikan Ternak terhadap Jumlah Pendapatan Peternak .....	24
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	26
6.1. Kesimpulan .....	26
6.2. Saran .....	26

DAFTAR PUSTAKA .....	27
LAMPIRAN .....	29

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Wilayah dan Penggunaan Tanah di Kecamatan Karimunjawa .....	16
2. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	17
3. Profil Responden Berdasarkan Umur .....	17
4. Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	18
5. Profil Responden Berdasarkan Angkatan Kerja .....	18
6. Profil Responden Berdasarkan Daerah Asal .....	19
7. Profil Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan .....	19
8. Penerimaan Keluarga, Penerimaan Usaha Ternak Rusa, Biaya Usaha dan pendapatan Rata-rata yang Diperoleh Peternak .....	21
9. Analisis Kelayakan Usaha pada Dua Desa di Karimunjawa .....	21
10. Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorove – Smirnov Test .....	22
11. Koefisien Regresi, Uji t .....	23
12. Uji F Penelitian .....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Jumlah Penerimaan Usaha Ternak Rusa .....	29
2. Data Biaya Produksi Usaha Ternak Rusa .....	30
3. Data Pendapatan Usaha Ternak Rusa .....	31
4. Uji Beda (Compare Mean) Pendapatan Usaha Ternak Rusa Strata Desa Karimunjawa dan Desa Kemojan .....	32
5. Hasil Analisis Regresi Pengaruh Jumlah Kepemilikan Ternak terhadap Jumlah Pendapatan .....	33
6. Analisis Finansial Return On Investment (ROI) Komoditas Rusa .....	34
7. Karakteristik Komoditas .....	35
8. Personalia Penelitian .....	37

## I. PENDAHULUAN

Usaha pertanian secara umum sudah beralih dari usaha tradisional menuju kepada pertanian secara agribisnis, pendekatan ini berusaha memadukan usaha pertanian dari hulu, usaha produksi serta usaha hilir. Usaha peternakan merupakan bagian dari pertanian yang berupaya untuk membangun peternakan dengan sistem pendekatan agribisnis (Saragih, 2000).

Di Indonesia hewan yang telah didomestikasi menjadi ternak yang dipelihara oleh masyarakat yaitu sapi, kerbau, rusa, domba, babi, ayam, itik, kuda dan kelincian rusa. Namun rusa belum banyak dikembangkan di Indonesia meskipun rusa merupakan salah satu hewan yang potensial untuk dikembangkan karena mempunyai banyak keunggulan. Porter (1999) menyatakan bahwa keberhasilan sebuah produk dalam menembus pasar tergantung dari apakah produk tersebut mempunyai *competitive advantage* atau tidak. *Competitive advantage* akan terjadi jika terjadi *value chain* yang kuat pada setiap hal yang berhubungan dengan produk yang akan dihasilkan. Keunggulan rusa menurut Putri (2002) antara lain:

- 1) hewan yang mempunyai tingkat reproduksi relatif baik
- 2) mempunyai daya adaptasi yang tinggi
- 3) pakan yang diberikan relatif mudah pada agroekosistem yang sesuai
- 4) penghasil daging dan sumber protein yang sangat baik
- 5) daging rusa lebih lunak dan mempunyai citarasa yang spesifik sehingga banyak disukai orang.

Adanya keunggulan-keunggulan tersebut menjadikan daging rusa dianggap sebagai protein hewani yang baik untuk kesehatan, terutama bagi konsumen yang menghindari makanan berlemak, mengurangi konsumsi asam lemak jenuh serta membatasi konsumsi energi. Tjiptono dan Diana (2000) menyatakan bahwa pemasaran hasil produk akan terjadi jika produk tersebut mempunyai kualitas yang baik serta sesuai dengan keinginan dari konsumen. Bagian tubuh rusa yang lain, yaitu : kulit, tanduk, tulang, gigi mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Namun demikian sampai saat ini di Indonesia belum ada usaha pengembangan rusa yang dikelola dengan tujuan komersial, pada umumnya pemerintah dan masyarakat memelihara rusa hanya untuk kesenangan atau untuk tujuan konservasi.

Ada anggapan dari sebagian masyarakat bahwa pengembangan budidaya rusa menghadapi kendala karena temperamennya yang cenderung tinggi dan agresif. Hal ini sangat merugikan karena meskipun kelahirannya dapat terjadi setiap tahun, tingkat kematian anaknya cukup tinggi karena terinjak. Secara umum rusa mempunyai kemampuan untuk berkembang dengan baik di tempat terbuka yang dikunjungi banyak orang, seperti di Istana Bogor dan Taman Safari menunjukkan bahwa rusa-rusa tersebut berkembang dengan baik.

Rusa mempunyai keunggulan yaitu mudah beradaptasi dan dagingnya mempunyai citarasa yang khas, sehingga manusia sering memburu rusa untuk dikonsumsi maupun dijadikan sebagai hewan piaraan. Hal ini apabila tidak segera diatasi akan menimbulkan kepusahan rusa. Penelitian ini berusaha untuk melihat apakah pengembangan rusa di Karimunjawa memiliki prospek/kelayakan usaha yang baik. Asumsinya jika memiliki kelayakan (*feasible*) maka usaha pengembangan rusa dapat dilakukan

Usaha pengembangan rusa yang akan dilakukan di Karimunjawa adalah dengan cara membuat peternakan secara terpadu supaya mudah untuk dikontrol baik tentang lokasi usaha, perkandangan, pakan, sistem pemeliharaan (manajemen budidaya), pengendalian penyakit serta mudah dalam menerapkan teknologi yang diterapkan di lapangan. Pengembangan dilakukan dengan asumsi bahwa apabila usaha ini diharapkan dapat berjalan secara berkesinambungan, serta mampu untuk memberikan nilai tambah bagi peternak rusa di daerah tersebut. Potensi pengembangan rusa di Karimunjawa diharapkan layak untuk dilakukan, karena rusa belum banyak dibudidayakan.